

Modernisasi administrasi santri melalui peningkatan literasi statistik pengurus pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah Rumeneng

Ratna Yuniarti, Abdul Chalel Rahman, Muhammad Atha' Iqbal, Ismiati Maulida, Ahmad Syafiq Amri

Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, NTB, Indonesia

Penulis korespondensi : Ratna Yuniarti

E-mail : ratna.matika@gmail.com

Diterima: 07 Oktober 2024 | Direvisi: 03 November 2024 | Disetujui: 05 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kurangnya kualitas sarana administrasi dan minimnya pemberdayaan pengurus pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah mengakibatkan kualitas pelayanan yang belum optimal. Semakin kompleksnya komponen administrasi di lingkungan pendidikan pondok pesantren membutuhkan metode yang lebih modern. Untuk mewujudkan modernisasi ini dibutuhkan SDM, sarana, dan prasarana pendukung. Kegiatan administrasi ini meliputi pembayaran, data siswa data guru, bahkan data penerimaan siswa baru. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang statistic, dan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengelolaan administrasi berbasis website. Tim memberikan pembinaan melalui 2 pendekatan yaitu pendampingan perancangan web dan mengadakan workshop peningkatan pengetahuan dan keterampilan kemampuan literasi statistic. Jumlah target peserta pada worksop ini adalah 32 orang. Workshop dilakukan selama 2 hari yang meliputi penjelasan tentang inovasi administrasi, literasi sttaitistik dan digitalisasi administrasi. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil pretes dan postes. Sehingga didapatkan bahwa kemampuan literasi statistic peserta diklasifikasikan menjadi 3 kemampuan yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan rincian 3 orang peserta kategori kemampuan rendah, 28 peserta kategori kemampuan sedang, dan 1 orang peseta kategori kemampuan tinggi dengan presentase peningkatan sebesar 72,20%.

Kata kunci: modernisasi; administrasi; literasi statistik.

Abstract

Administrative components in the Islamic boarding school is increasingly complex. These administrative activities include payments, student data, teacher data, and even new student admissions data. It require more modern methods. To realize this modernization methods need support sistem such as human resources, facilities and infrastructure. so that there are no errors in data collection team held this program. This program to increase participants' knowledge and skills about statistics, and to increase partners' knowledge and skills in managing website based administration. The team provides coaching through 2 approaches, namely web design assistance and holding workshops to increase knowledge and skills in statistical literacy abilities. The number of participants in this workshop was 32 people. The workshop was held for 2 days which included explanations about administrative innovation, statistical literacy and administrative digitalization. Evaluation is carried out by analyzing the results of the pretest and posttest. So it was found that the participants' statistical literacy abilities were 3 classified abilities, low, medium and high, with details of 3 participants in the low ability category, 28 participants in the medium ability category, and 1 participant in the high ability category. And increased 72,20%

Keywords: modernization; administration; statistical literacy.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong terciptanya berbagai inovasi baru dalam berbagai aspek kehidupan. Berbagai sektor telah mengembangkan beragam inovasi untuk pelayanan publik (Mahendra gede surya, 2021). Seperti mendorong terwujudnya *e-government*, pembayaran elektronik, serta disektor pendidikan berlangsungnya pembelajaran daring. Dibidang pendidikan khususnya, sarana dan prasarana harus mengikuti kemajuan teknologi (rudiyanto arif rifan, 2014). Penerapan teknologi dibidang pendidikan telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah dalam administrasi pendidikan. Kegiatan administrasi pendidikan membutuhkan inovasi digital sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien.

Administrasi merupakan seluruh kegiatan, mulai dari pengelolaan, pengarahan, sampai pengaturan suatu lembaga, organisasi, atau perusahaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama, sehingga administrasi begitu penting administrasi tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja namun perlu kerja sama antara dua orang atau lebih. Agar pengelola administrasi pendidikan mampu mengelola tugas dan tanggung jawabnya, maka mereka diharuskan menguasai dan terampil dalam setiap bidang yang dikerjakannya. Setiap lembaga sekolah memerlukan tenaga administratif yang bertanggung jawab dan kreatif. Tenaga administrasi punya peranan yang penting dalam menunjang operasional sekolah supaya lancar sehingga perlu kompetensi dan keterampilan dalam menunjang pengelolaan dalam bidang tersebut (Iaida et al., n.d.). Salah satu kegiatan administrasi yang dilaksanakan lembaga pendidikan adalah administrasi kesiswaan. Tujuan dari administrasi kesiswaan sendiri adalah untuk mengatur dan mengelola setiap aktivitas dan kegiatan siswa agar kegiatan proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan tertib, lancar, teratur. Administrasi kesiswaan ini termasuk bagian dari kegiatan administrasi pendidikan dan cakupan dari kegiatan tersebut meliputi, pengelolaan penerimaan siswa baru, pengelolaan pelayanan Bimbingan dan Penyuluhan(BP) atau sekarang disebut dengan Bimbingan dan Konseling (BK), pengelolaan data tentang siswa, pengelolaan kelas, serta pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) (Hasana, 2022).

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama islam. Kegiatan administrasi santri yang dikelola oleh pengurus lebih kompleks dibandingkan sekolah umum. Dimana pengelolaannya meliputi administrasi santri di sekolah dan administrasi santri di pondok. Diantara kegiatan yang harus dikelola oleh pondok pesantren adalah penerimaan santri baru (Sutedi et al., n.d.). Tingginya minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di pesantren merupakan tantangan bagi pengurus dan pengelola untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan di lembaga tersebut (Syafa'at & Sukur, 2023). Calon santri yang akan mendaftar tentunya membutuhkan informasi tentang profil ponpes, fasilitas, tata cara pendaftaran, persyaratan dan lainnya.

Tim pengabdian berkunjung ke salah satu Pondok Pesantren Anak di Desa Paokmotong Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah berdiri tahun 2018 dengan pengurus sebanyak 6 orang. Terdiri dari pimpinan, bendahara, dan anggota. Awal berdirinya pondok ini hanya menyelenggarakan program taman pendidikan Al-Qur'an dengan jumlah santri hanya 18 orang. Namun seiring bertambahnya peminat Pondok ini menyelenggarakan pendidikan formal. Jenjang pendidikan formal yang di dirikan adalah RA, MI dan SMP, sedangkan untuk pendidikan nonformal adalah TPQ dan kajian rutin mingguan untuk masyarakat umum. Adapun jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) di pondok pesantren ini sebanyak 32 orang. SDM tersebut terdiri dari pengurus, pendidik dan tenaga administrasi. Karena keterbatasan SDM pengurus pondok merangkap sekaligus sebagai pengasuh, seluruh tenaga pengajar dan staf administrasi sejumlah 32 orang.

Wawancara dilakukan dengan pimpinan pondok Ust Parman, S.Pd menyebutkan bahwa Jumlah santri terus bertambah. Data santri dari operator diperoleh tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 70 santri, tahun pendidikan 2022/2023 berjumlah 92 santri dan tahun 2023/2024 berjumlah 103 santri. Sementara administrasi santri masih dilakukan secara konvensional. Dengan meningkatnya jumlah santri maka

aktifitas pengelolaan administrasi semakin banyak sehingga membutuhkan penanganan yang baik dan terstruktur. Seperti pendaftaran santri baru hanya dilakukan dengan offline. Santri baru mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan berkas pendaftaran dalam bentuk hardcopy. Jika terjadi kerusakan dan kehilangan data, akan membutuhkan pendataan ulang.



Gambar 1. Santri ponpes AMI.

Sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan. SDM yang handal memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang ditekuninya. Pekerjaan sebagai administrator banyak bekerja dengan data. Sehingga diharapkan memiliki wawasan tentang menyajikan, mengolah dan menganalisis data. Pengetahuan dan keterampilan dalam menyajikan, mengolah dan menganalisis data tersebut disebut dengan kemampuan literasi statistik. Kemampuan literasi statistik merupakan Keterampilan dasar dalam memahami data, mengolah data, membuat grafik dan tabel, representasi data, dan memahami perhitungan statistika dasar (Maryati, 2021). Senada dengan (Sharma, 2017) menyatakan bahwa literasi statistis merupakan kemampuan untuk mendiskusikan atau mengkomunikasikan informasi dan dapat memaksimalkan pelayanan (Setyaningsih et al., 2024)

Permasalahan yang dihadapi pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah adalah pengelolaan administrasi santri yang masih konvensional. Misalnya penerimaan santri baru masih dilakukan secara offline dengan cara mengisi kertas formulir pendaftaran. Hal ini kurang efektif bagi pendaftar dari luar pulau Lombok. Selain itu sosialisasi penerimaan santri baru dilakukan dengan melakukan menyebarkan pamflet disekitar lingkungan ponpes. Cara ini kurang maksimal akibatnya santri yang mendaftar hanya disekitar lingkungan pondok. Kurangnya media sosialisasi menjadikannya kurang dikenal masyarakat secara global. Padahal ponpes ini memiliki potensi untuk berkembang lebih besar dengan program-program unggulannya. Belum adanya sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan bidang keilmuan administrasi yang mengelola urusan administrasi seperti operator, bendahara, kearsipan, dan staf tata usaha lainnya. Maka sementara yang menangani segala urusan administrasi adalah guru. Selain mengajar guru juga menangani urusan administrasi santri. Pimpinan ponpes perlu melakukan pemberdayaan tata usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola kegiatan administrasi. Pemberdayaan yang dapat diprogramkan seperti mengadakan workshop, pelatihan, dan pendampingan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas tim PKM ITS Kes Muhammadiyah Selong yang terdiri dari dosen dan mahasiswa menawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan di pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah dengan dua pendekatan yaitu meningkatkan kualitas sarana dan pemberdayaan. Pertama tim akan melakukan modernisasi administrasi santri dalam pengelolaan penerimaan santri baru sehingga data santri akan tersimpan di dalam system database. Data siswa terkait berkas-berkas pendaftaran seperti ijazah, akta kelahiran, kartu keluarga dan lainnya akan tersimpan dalam bentuk soft file pada system database. Jika dibutuhkan sewaktu-waktu mudah dalam pencarian, tidak lagi dalam tumpukan kertas. Modernisasi dalam bentuk perancangan website administrasi santri yang dilengkapi dengan menu penerimaan santri baru, profil lembaga, kegiatan-kegiatan santri, perkembangan jumlah santri dan lain-lain. Saat ini teknologi yang berkembang pesat dan banyak digunakan adalah sistem berbasis website, karena memberikan kemudahan dalam

mengakses informasi secara online yang dapat dilakukan dimana saja dengan jaringan internet. Modernisasi administrasi santri berbasis website telah diterapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam pendidikan. Selain sebagai sarana pengelolaan administrasi website dapat dikembangkan sebagai media untuk menyebarkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh semua masyarakat. Perancangan web dalam pengelolaan administrasi telah banyak diterapkan. Beberapa penelitian yang mengangkat rancang bangun website dapat meningkatkan kualitas pelayanan seperti pada SMA PGRI Katibung, sistem informasi akademik berbasis web yang dibangun dapat meningkatkan pelayanan pembayaran SPP (Tastilia et al., 2022). Hal yang sama dilakukan SMA Fatahillah Lampung Selatan, menerapkan Web dalam sistem informasi penerimaan siswa untuk mengolah data calon siswa baru sehingga data tersebut dapat tersimpan dengan aman dalam sistem database. Masyarakat dapat mengakses informasi pendaftaran kapan saja dan dimana saja tanpa harus datang langsung (Agus Irawan, 2020). Senada dengan Sistem Informasi Akademik Santri di Pondok Pesantren Al Halim Garut berbasis web yang mampu menjembatani orang tua santri dengan pengurus pondok pesantren tanpa datang secara langsung ke pondok pesantren (Sutedi et al., n.d.).

Sementara untuk pemberdayaan tenaga administrasi di Ponpes AL-Madinatul Islamiyah tim memprogramkan workshop kemampuan literasi statistic. Kemampuan literasi statistic sebagai penunjang pekerjaan sebagai administrator karena pekerjaan administrator berkaitan dengan data. Seperti pengabdian yang dilakukan di Desa Kerik (Lusiana et al., 2024) pelaksanaan pelatihan pengolahan administrasi data desa bagi perangkat Desa Kerik kecamatan taketan kabupaten magetan memberikan peningkatan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan google spreadsheet serta statistic deskriptif dalam mengolah data sehingga mampu memberikan bentuk chart, persentase dan tabulasi data melalui website desa. Senada dengan pelatihan statistic yang dilakukan bagi Penilaian Berbagai Aset Properti Termasuk Migas bagi Karyawan KJPP di DKI Jakarta menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan statistik tersebut memungkinkan personel untuk melakukan analisis yang lebih akurat dan komprehensif, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas penilaian properti migas. Dengan demikian workshop literasi statistic yang direncanakan ini dapat memaksimalkan pekerjaan staf administrasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan website ponpes yang akan dibangun.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memodernisasi administrasi santri dengan merancang website pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam pengelolaan administrasi santri. Dengan pemahaman konsep, wawasan aplikasi konsep statistik, kecermatan interpretasi hasil statistik, dan keterampilan visualisasi dan komunikasi hasil analisis statistika serta pemanfaatan web dapat meningkatkan kualitas pelayanan di pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah.

METODE

Mitra adalah pengurus pondok pesantren yang terdiri dari guru, tenaga tata usaha, dan kepala sekolah. Adapun jumlah mitra ini sebanyak 32 orang terdiri dari pengurus, pendidik dan tenaga administrasi serta bendahara. Karena keterbatasan SDM pengurus pondok merangkap sekaligus sebagai pengasuh, pendidik (asatiz) beberapa diantaranya merangkap sebagai tenaga administrasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan September 2024.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan workshop dan pendampingan dengan beberapa tahap sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Sebelum dilakukan sosialisasi tahap awal yang dilakukan ketua tim bersama anggota adalah mengurus perizinan dan berkoordinasi dengan pimpinan pondok pesantren/mitra. Kemudian melakukan Analisis situasi (berdasar data sekunder) selanjutnya pengembangan media pelatihan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan disosialisasikan kemitra dengan berkoordinasi langsung dengan pimpinan pondok pesantren diteruskan ke kepala sekolah masing-masing jenjang.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan workshop pada program pengabdian ini terdiri dari beberapa kegiatan.

- 1) Semua pengurus pondok terdiri dari dewan guru dan tenaga tata usaha diundang dan berkumpul di tempat dan waktu yang telah disepakati
- 2) Peserta melakukan registrasi
- 3) Peserta diberikan pre test pengetahuan statistik deskriptif
- 4) Pemberian materi
- 5) Post test

3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan untuk mengukur indikator capaian yang telah direncanakan dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi atau perbaikan untuk program pengabdian selanjutnya. Kemudian evaluasi dilakukan dengan memberikan pretes dan postes tentang materi statistik berbentuk soal tes. Pretes digunakan untuk mengukur pengetahuan awal mitra dan Postest juga diberikan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta setelah mengikuti workshop. Tingkat ketercapaian program dalam meningkatkan literasi statistik mitra diukur menggunakan instrumen tes. Penyusunan instrumen tes untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan literasi statistik peserta digunakan beberapa indikator. Pemahaman konsep statistika yang digunakan pada instrumen tes ini dengan 5 indikator (Noviantari & Mansur, 2023). antara lain keterampilan menghitung nilai, wawasan aplikasi, kecermatan interpretasi nilai, ketrampilan visualisasi dan komunikasi informasi statistika.

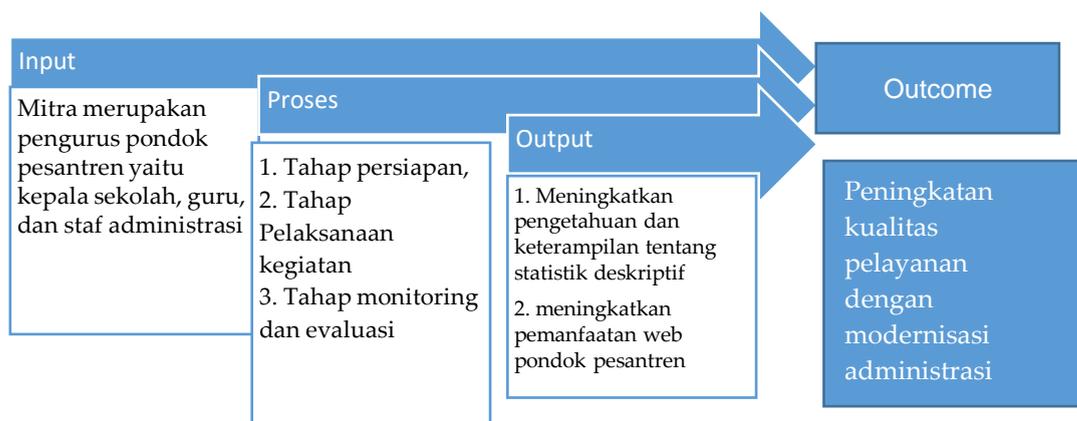
Monitoring merupakan kegiatan akhir yang dilakukan setelah kegiatan PKM, observasi dilakukan untuk mengetahui apakah setelah diberikan teori dan praktek sudah diterapkan dalam kegiatan administrasi dan sudah memanfaatkan web untuk publikasi kegiatan sekolah.

Instrumen tes diberikan sebelum dan setelah diberikan workshop. Untuk menelaah peningkatan literasi statistik mitra menggunakan rumus N-gain ternormalisasi yang diperkenalkan oleh Hake (Habibie et al., 2022). yaitu :

$$Normalized = \frac{postest\ score - pretestscore}{maximum\ possible\ score - pretest\ score} \quad \dots (1)$$

Tabel 1. Klasifikasi N-gain

Besar N-gain	Klasifikasi
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah



Gambar 2. Metode kegiatan pengabdian.

Klasifikasi N-Gain pada Tabel 1 digunakan untuk menelaah peningkatan literasi statistik mitra dari segi pengetahuan dan keterampilan. Instrumen tes terdiri dari 2 soal pengetahuan dan 3 soal keterampilan. Sehingga 5 soal tes akan diberikan pada pretest dan 5 soal postest. Monitoring juga

dilakukan untuk mengawasi sejauh mana penerapan teknologi digital (web) dalam pengelolaan administrasi santri. Web yang sudah dirancang oleh Tim untuk dikembangkan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

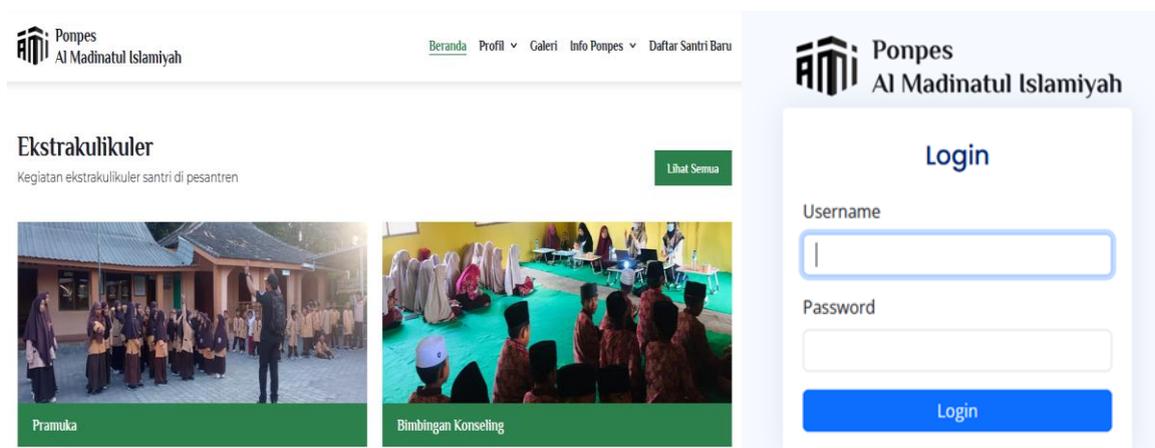
Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memodernisasi administrasi santri dengan merancang website pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam pengelolaan administrasi santri. Dengan pemahaman konsep, wawasan aplikasi konsep statistik, kecermatan interpretasi hasil statistik, dan keterampilan visualisasi dan komunikasi hasil analisis statistika serta pemanfaatan web dapat meningkatkan kualitas pelayanan di pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah..

Terdapat dua pendekatan penyelesaian yang dilakukan *pertama*, menyiapkan sarana penunjang administrasi modern yaitu pendampingan perancangan website pondok pesantren. *Kedua*, pemberdayaan dengan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola administrasi.

Modernisasi Administrasi Santri Berbasis Web

Modernisasi administrasi santri berbasis website telah banyak diterapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan dalam pendidikan. Selain sebagai sarana pengelolaan administrasi website dapat dikembangkan sebagai media untuk menyebarluaskan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh semua masyarakat (Tastilia et al., 2022).

Pendekatan pertama pengabdian ini yaitu pendampingan perancangan web, dimulai dari pendaftaran domain sampai terbentuknya website dengan alamat <https://almadinatulislamiyah.ponpes.id/>. Website tersebut memuat beberapa menu seperti Beranda, Profil, Galeri, Info, dan menu Penerimaan Santri Baru. Pada menu profil berisi informasi tentang Visi Misi, Ekstrakurikuler, dan fasilitas. Dimenu galery berisi kegiatan sehari-hari pondok dari jenjang RA, MI dan SMP. Pada menu info ponpes berisi informasi tentang profil guru, dan informasi data-data siswa setiap jenjang.



Gambar 3. Tampilan menu halaman utama dan menu login

Sumber : <https://almadinatulislamiyah.ponpes.id/>

Menu Penerimaan Santri Baru merupakan inovasi administrasi dimana pendaftaran yang biasanya menggunakan offline, sekarang dapat dilakukan secara online. Harapannya yaitu dengan adanya pendaftaran online ini memudahkan para santri dan wali mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan administrasi lebih efektif dan efisien karena dapat diakses secara langsung. Selain itu, dengan adanya website ini dapat menjangkau calon santri lebih luas. Sementara sekarang ini santri hanya berasal dari warga sekitar saja. Calon santri dapat melakukan pendaftaran dengan melakukan login menu Pendaftaran. Kemudian muncul tampilan formulir pendaftaran yang dapat diisi oleh calon santri. Adapun berkas-berkas pendaftaran dapat diunggah tanpa harus menyerahkan

Modernisasi administrasi santri melalui peningkatan literasi statistik pengurus pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah Rumeneng

bentuk hardcopy. Hal ini sangat efektif bagi wali santri karena mampu menjembatani orang tua santri dengan pengurus pondok pesantren tanpa datang secara langsung ke pondok pesantren (Sutedi et al., n.d.). Data-data yang telah diisi akan tersimpan dalam database web. Sehingga jika data-data pribadi santri dibutuhkan pada waktu yang lain akan mudah dicari.

Pemberdayaan Pengurus Pondok Pesantren

Pendekatan kedua kegiatan ini dengan workshop untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra sasaran pada kemampuan literasi statistik. Kemampuan literasi statistic sebagai penunjang pekerjaan sebagai administrator karena pekerjaan administrator berkaitan dengan data. Seperti yang dilakukan oleh (Lusiana et al., 2024), setelah pelaksanaan pelatihan bagi perangkat desa tentang materi dasar statistic deskriptif, admin mampu memberikan bentuk chart, persentase dan tabulasi data pada web desa. Adapun tahap kegiatan workshop adalah:

1. Tahap Persiapan

Hasil koordinasi dengan pengurus ponpes ditetapkan jadwal workshop diadakan pada tanggal 2 dan 3 September 2024. Hari pertama workshop terbagi menjadi 3 sesi kegiatan yaitu sesi pertama materi tentang inovasi administrasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan, sesi kedua materi tentang literasi statistik dan sesi ketiga tentang penerapan excel pada pengelolaan administrasi. Adapun pemateri pada hari pertama adalah Muhammad Atha' Iqbal, M.AP, Ratna Yuniarti, M.Sc, dan Abdul Chalel Rahman, M.Cs. Sedangkan hari kedua yaitu sosialisasi website pondok pesantren beserta fitur-fiturnya yang sudah dirancang oleh tim.

Tabel 2. Jadwal kegiatan

Hari/tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 2 September 2024	08.00 s.d selesai	Workshop
Selasa, 3 September 2024	08.00 s.d selesai	Sosialisasi

2. Tahap Pelaksanaan

Peserta workshop hari pertama 2 September 2024 mulai melakukan registrasi pada pukul 09.00 secara tertib. Peserta yang hadir pada hari pertama adalah 34 orang yang terdiri dari staf tata usaha, guru dan kepala sekolah. Sebelum workshop dimulai tim memberikan pretest pada peserta untuk mengetahui kemampuan awal peserta. Materi workshop pada kegiatan ini terdiri dari tiga sesi Sesi pertama dengan judul "**Inovasi Administrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan**" disampaikan oleh Muhammad Atha' Iqbal, M.AP. Pemateri menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini dilihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta.

Kemudian sesi ke kedua oleh Ratna Yuniarti M.Sc mengenai "**Literasi Statistik**". Statistik merupakan bagian yang tidak terpisahkan oleh data (Ratna Yuniarti & Salmi Yuniar Bahri, 2023), sehingga seorang tenaga administrasi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan statistik untuk menunjang pekerjaannya. Pada sesi ini pemateri banyak menyampaikan tentang statistik deskriptif mulai dari ukuran pemusatan, penyajian data, visualisasi, dan interpretasi. Sesi ke tiga tentang "**Pengenalan Excel dan Digitalisasi Adminitrasi**" yang disampaikan oleh Abdul Chalel Rahman, M.Cs. pada sesi ini, pemateri memaparkan dasar tentang Excel dan formula-formula yang umumnya dibutuhkan oleh tenaga administrasi dan tenaga pendidik. Dari hasil diskusi dan tanya jawab pada sesi ini diketahui bahwa bendahara masih melakukan perekapan data keuangan secara manual dan belum terbiasa menggunakan excel. Sehingga dari respon peserta mengharapkan ada mini bootcamp khusus mempelajari Excel. Pada hari kedua workshop tim melakukan sosialisasi website pondok pesantren yang telah dirancang tim PKM dan bimtek bagi admin dalam pengelolaan web. Kemudian diakhir kegiatan tim memberikan postes untuk dapat mengevaluasi kegiatan workshop.



Gambar 4. Kegiatan workshop.



Gambar 5. Sosialisasi Web pondok pesantren.

3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan pada kegiatan ini dengan menganalisis hasil pretes dan postes yang telah dikerjakan.

Tabel 3. Statistik deskriptif Kemampuan Literasi Statistik

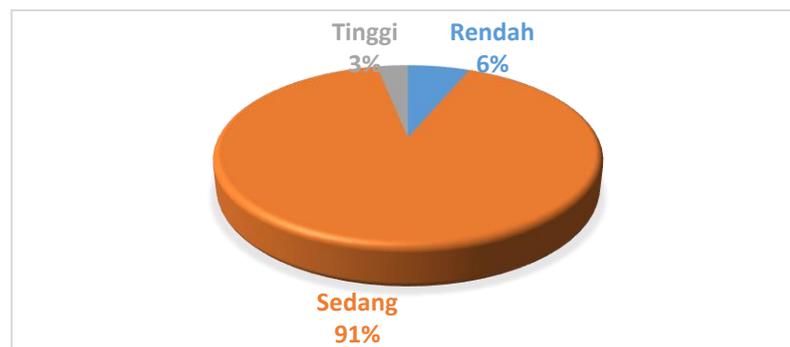
	Nilai Min	Nilai Max	Mean
Pretes	25	98	41,34
Postes	55	100	71,19

Sumber : data diolah

Dari rekap hasil output pada Tabel 3 diperoleh bahwa skor tertinggi pretes tentang kemampuan literasi statistik adalah 98 dan skor terendah 25 dengan rata-rata skor 41,34. Sedangkan untuk postes skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 55 dengan rata-rata skor 71,19. Kesalahan yang paling banyak ditemukan baik pada pretes maupun postes adalah pada soal no 4 dan 5 yaitu dalam

Modernisasi administrasi santri melalui peningkatan literasi statistik pengurus pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah Rumeneng

melakukan interpretasi dan mengkomunikasikan statistika. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuniarti, R. (Yuniarti, n.d.) yang menjelaskan kesalahan paling banyak dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan soal statistik adalah kesalahan dalam memberikan kesimpulan (interpretasi). Ada peningkatan nilai min pretes dari 25 menjadi 55 pada postes, sedangkan nilai maksimum pada pretes 98 menjadi 100 pada postes. Sehingga rata-rata skor meningkat dari 41,34 menjadi 71,19. Terjadi peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan sebesar 72,20%. Adapun pengakategorian kemampuan peserta dikelompokkan menjadi 3 kategori berdasarkan klasifikasi N-gain yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Maka diperoleh data 2 orang peserta kategori kemampuan rendah, 29 peserta kategori kemampuan sedang, dan 1 orang peserta kategori kemampuan tinggi. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari belum optimal untuk meningkatkan kemampuan literasi statistik peserta terutama pada praktik Excel dan kemampuan interpretasi serta komunikasi statistik.



Gambar 6. Kategori Kemampuan literasi statistik peserta
(Sumber : data diolah)

Monitoring dilakukan oleh Tim PKM dosen kepada mitra dengan melakukan observasi setelah dilaksanakan workshop. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sebelum dan setelah diberikan workshop. Dari hasil monitoring mitra memfungsikan web seperti mengunggah kegiatan-kegiatan santri seperti OSIS dan ekstrakurikuler. Selain itu, informasi agenda kegiatan santri dapat dipublikasikan kepada masyarakat khususnya wali santri. Potensi yang dimiliki mitra masih banyak untuk bisa dikembangkan ditinjau dari banyaknya peminat orang tua santri yang mendaftar. Namun sayangnya masih dalam skala lokal, diharapkan dengan adanya web pondok ini dapat memperluas informasi secara global. Senada dengan yang dijelaskan Rochman et.al (2023)(Rochman & Sari, 2023) web sebagai sarana promosi dan dapat membantu pihak sekolah dalam menyebarkan informasi penerimaan peserta didik baru kepada masyarakat di luar sekolah. Setelah adanya web pondok, mitra memiliki media promosi kegiatan santri. Sistem yang diterapkan dapat dijadikan sebagai media berbagi informasi kepada siswa dan masyarakat agar memudahkan orang yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi (Patoni et al., 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Modernisasi administrasi melalui pendampingan perancangan website sistem administrasi cukup optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan terutama dan pemberdayaan yang diprogramkan sangat optimal meningkatkan kemampuan literasi statistik mitra sebesar 72,20%.

Tim pengabdian masyarakat menyarankan kepada pimpinan pondok pesantren untuk dapat menerapkan website dalam menunjang administrasi santri secara berkelanjutan. Banyaknya data santri membutuhkan sistem administrasi yang lebih modern. Kedua tim pengabdian perlu melakukan pendampingan secara kontinu untuk memaksimalkan pemanfaatan web selain dalam sistem administrasi. Ketiga program pengabdian ini dapat dikembangkan dalam penggunaan sistem informasi akademik santri dimana komponennya tidak hanya dalam administrasi tetapi juga dalam kegiatan akademik seperti pengaturan kelas, antara lain pengaturan absensi, penilaian, dan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dosen ITSkes Muhammadiyah Selong ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan dukungan dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan teknologi yang telah memberikan dana hibah pada skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat Pemula tahun anggaran 2024 dengan Nomor Kontrak LLDIKTI VIII: 2928/LL8/AL.04/2024 . Serta dukungan dari LPPM ITSkes Muhammadiyah Selong dan pimpinan pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah beserta guru dan staf.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Irawan, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB (STUDI KASUS SMA FATAHILLAH SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 1(2), 245–253. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Habibie, Z. R., Hidayat, W., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, S., & Bungo, M. (2022). ANALISIS PENINGKATAN LITERASI STATISTIK MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIKA PENDIDIKAN BERBASIS THE STATISTICAL PROCESS. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1).
- Hasana, W. (2022). ADMINISTRASI KESISWAAN DI SEKOLAH DAN PERAN GURU DI DALAMNYA.
- Iaida, S. A., Banyuwangi, B., Al, M. H., Iaida, R., & Iaida, M. N. (n.d.). *PENDAMPINGAN SDM GURU MADRASAH DINIYAH MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN PESERTA DIDIK PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BULUREJO PURWOHARJO BANYUWANGI*.
- Lusiana, R., Murtafiah, W., Suprpto, E., Apriandi, D., Krisdiana, I., & Setyansah, R. K. (2024). *Pelatihan Pengolahan Administrasi Data Desa untuk Mewujudkan CANTIK (Cinta Statistika) bagi Perangkat Desa di Kantor Desa Kerik Kecamatan Takeran*. 4(1). <https://doi.org/10.37481>
- mahendra gede surya. (2021). *pelatihan perangkat desa dalam penggunaan sistem pengaduan online berbasis web (ec-resolver) untuk menuju desa digital*. 5. <http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Maryati, I. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI STATISTIS DALAM MATERI VARIABILITAS. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Noviantari, I., & Mansur, M. (2023). Pengembangan Instrumen Tes Tingkat Literasi Statistik Mahasiswa. *Jurnal Edumatic : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21137/edumatic.v4i2.805>
- Patoni, M., Fadli, S., Taufan, M., & Zaen, A. (2019). IMPLEMENTASI SYSTEM DEVELOPMENT LIFE CYCLE DALAM PERANCANGAN PENYEBARAN INFORMASI PADA MADRASAH ALIYAH NW PUYUNG. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi*, 2(1). <http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi>
- Ratna Yuniarti, & Salmi Yuniar Bahri. (2023). Studi Data Sampel Berpasangan pada Pendekatan Statistika Parametrik dan Non Parametrik. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(6), 327–333. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i6.601>
- Rochman, A., & Sari, M. (2023). Peningkatan Pelayanan Pendaftaran dan Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Sekolah SMA YP Karya Tangerang. In *AJCSR [Academic Journal of Computer Science Research]* (Vol. 5, Issue 1).
- Rudiyanto arif rifan. (2014). *Analisis dan perancangan sistem informasi administrasi santri berbasis web studi kasus pada pondok pesantren addainuriyah 2 semarang*.
- Setyaningsih, I., Hariyati, N., Khamidi, A., & Pendidikan, M. (2024). Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Layanan Sekolah. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Sharma, S. (2017). Definitions and models of statistical literacy: a literature review. *Open Review of Educational Research*, 4(1), 118–133. <https://doi.org/10.1080/23265507.2017.1354313>
- Sutedi, A., Septiana, Y., & Halim, R. A. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Akademik Santri Berbasis Web di Pondok Pesantren*. <http://jurnal.itg.ac.id/>
- Syafa'at, M. N., & Sukur, M. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SANTRI DI PONPES ROUDLOTUS SYIFA AZZAKIA BERBASIS WEB DESIGN AND

Modernisasi administrasi santri melalui peningkatan literasi statistik pengurus pondok pesantren AL-Madinatul Islamiyah Rumeneng

DEVELOPMENT WEB-BASED STUDENT ADMINISTRATION SYSTEM FOR ROUDLOTUS SYIFA AZZAKIA ISLAMIC BOARDING SCHOOL. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 6(2).

Tastilia, L., Megawaty, D. A., & Sulistiyawati, A. (2022). SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN TERHADAP SISWA (STUDY KASUS : SMA PGRI KATIBUNG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(2), 63–69. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>

Yuniarti, R. (n.d.). Analisis Korelasi Pemahaman Konsep Materi Statistika Deskriptif Dengan Kesalahan Uji Hipotesis Deskriptif. *Jurnal UJMC*, 8(1), 1–10.